

PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 SD NEGERI 4 KRANDEGAN

LEARNING PROCESS OF CURRICULUM 2013 IN SD NEGERI 4 KRANDEGAN

Oleh: Imam Dwi Upayanto, PGSD-S1 Universitas Negeri Yogyakarta, Imamupayamto@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan karena proses pelaksanaan kurikulum 2013 di SD Negeri 4 Krandegan belum optimal, sehingga pembelajaran menjadi tidak maksimal. Berdasarkan fakta tersebut, maka diperlukan adanya pengkajian mengenai proses pelaksanaan kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 di SD Negeri 4 Krandegan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah guru kelas 1,2,4, dan 5 di SD Negeri 4 Krandegan. Sedangkan objek penelitiannya adalah pelaksanaan proses pembelajaran kurikulum 2013 di Sekolah Dasar tersebut. Teknik Pengumpulan data diperoleh melalui observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan langkah reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran kurikulum 2013 di SD Negeri 4 Krandegan Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara adalah sebagai berikut : (1).Perencanaan sudah berjalan sesuai kaidah kurikulum 2013 yang tercantum pada permendikbud No.57 tahun 2014, namun masih kesulitan dalam hal penyusunan materi dan media pembelajaran. (2).Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas sudah sesuai dengan RPP, namun masih terdapat kendala dalam manajemen waktu dan media pembelajaran. (3).Penilaian belum berjalan dengan baik karena pada pelaksanaan sudah menggunakan tematik, namun dalam penilaiannya guru harus melakukan penilaian per mata pelajaran.

Kata kunci : Pelaksanaan Proses Pembelajaran Kurikulum 2013, Guru Kelas SD

Abstract

This study was conducted because the process of implementing the curriculum in 2013 at the SD Negeri 4 Krandegan not optimal, so that learning becomes maximum. Based on these facts, it is necessary to study the process of implementation of the curriculum in primary school in 2013. The purpose of this study is to determine the learning process of the implementation of the curriculum in 2013 at the SD Negeri 4 Krandegan that includes planning, implementation, and appraisal. Research is a qualitative descriptive study. The subjects of this study were classroom teachers 1,2,4, and 5 SD Negeri 4 Krandegan. While the research object is the implementation of the process of learning curriculum, 2013 in the Elementary School. Data collection techniques gained through observation and interviews. Data were analyzed using the reduction step, presentation, and drawing conclusions. The results show that the implementation of the process of learning the curriculum, 2013 in SD Negeri 4 Krandegan are as follows: (1) . Plan is going according to the rules of the curriculum in 2013 listed on permendikbud 57 in 2014, but there are still difficulties in terms of drafting materials and learning media. (2) . Implementation in class activities are in accordance with the lesson plan, but there were limited in time management and learning media. (3) . Appraisal not gone well for the implementation of the already using thematic, but in his assessment of teachers should do subject's appraisal.

Keywords: Implementation of Learning Process Curriculum 2013, Master Class Primary School

PENDAHULUAN

Pembelajaran Kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa Kompetensi Dasar dan indikator dari kurikulum/Standar Isi dari beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan untuk dikemas menjadi satu tema. Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial tetapi holistik (menyeluruh). Dengan demikian pembelajaran memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia. Dalam pembelajaran tematik integratif, tema yang dipilih berkenaan dengan alam dan kehidupan manusia.

Pembelajaran kurikulum 2013 akan memberikan makna yang substansial terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni-Budaya dan Prakarya, serta Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Disinilah Kompetensi Dasar dari Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial yang diorganisasikan ke mata pelajaran lain memiliki peran penting sebagai pengikat dan pengembang Kompetensi Dasar mata pelajaran lainnya. Kurikulum 2013 dalam

pembelajarannya di kelas, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi kepada siswanya. Selain itu, guru juga dituntut untuk lebih menekankan pada proses, bukan pada hasil. Tujuan dari hal tersebut adalah agar siswa sebagai sasaran utama perubahan kurikulum ini diharapkan akan mampu menjadi pribadi yang berkarakter.

Pada kenyataannya kegiatan pembelajaran Kurikulum 2013 belum berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemerintah. Berbagai kendala seperti guru yang kesulitan dalam pembuatan rencana pembelajaran sampai kesulitan dalam melakukan penilaian kurikulum 2013 menjadi kendala utama dalam implementasi kurikulum ini.

SD Negeri 4 Krandegan adalah salah satu sekolah percontohan implementasi kurikulum 2013 di kecamatan Banjarnegara. Sekolah ini sudah melaksanakan pergantian kurikulum dari tahun 2013. Namun, Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Hasil observasi menemukan bahwa guru belum siap dengan perubahan kurikulum ini. Hal ini terlihat ketika dalam perencanaannya guru masih kesulitan dalam pembuatan RPP. Guru SD Negeri 4 Krandegan juga terlihat mengalami kendala dalam

pembelajaran, seperti kesulitan mengkorelasikan mata pelajaran dengan tema dan menggunakan ceramah. Kesulitan yang dialami guru juga terlihat dalam penilaian kurikulum 2013, seperti lamanya waktu penyusunan laporan hasil belajar siswa.

Berdasarkan fakta tersebut, maka diperlukan adanya pengkajian dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SD tersebut. Oleh karena itu, peneliti memilih sekolah yang telah melaksanakan kurikulum 2013 yaitu SD Negeri 4 Krandegan, kecamatan Banjarnegara kabupaten Banjarnegara sebagai tempat penelitian.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya” (Moleong, 2013:6). Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia (Sukmadinata,2010:72). Sedangkan tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membantu

pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian, dan seperti apa aktivitas yang terjadi di latar penelitian (Emzir,2012:174). Dengan menggunakan peneliti deskriptif kualitatif, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah, keadaan dan praktik-praktik yang sedang berlangsung di masyarakat.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 4 Krandegan kecamatan Banjarnegara. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari 2016 .

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas 1,2,4, dan 5 Sekolah Dasar Negeri 4 Krandegan. Penelitian ini diambil untuk memperoleh informasi secara maksimal. Sedangkan objek penelitiannya adalah untuk pelaksanaan proses pembelajaran kurikulum 2013 di Sekolah Dasar tersebut.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2007:24), salah satu tujuan penelitian adalah mengumpulkan data. Metode pengumpulan data ialah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan

data. Suharsimi Arikunto (2010:65) menyatakan bahwa, dalam pengumpulan data, data yang akan diperoleh harus benar. Karena, apabila diperoleh data yang salah, tentu saja kesimpulannya pun salah dan hasil penelitiannya menjadi palsu. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara atau teknik pengumpulan data, yaitu observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan-gabungannya. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data tentang pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 baik dari segi perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakannya. Bereberapa teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:272). “dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument”. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur, karena dalam

melakukan observasi menggunakan pedoman observasi yang berupa rambu-rambu pengamatan. Salah satu peranan pokok dalam melakukan observasi ialah untuk menemukan interaksi yang kompleks dengan latar belakang sosial yang alami (Sarwono, 2006:224). Observasi diisi oleh peneliti sebagai observer. Lembar pengamatan atau observasi ini menggunakan metode *checklist*. Menurut Suharsimi (2010), metode *checklist* yaitu membuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini, peneliti tinggal memberikan tanda *tally* (√) setiap pemunculan gejala yang dimaksud.

b. Wawancara

Penelitian yang dilakukan memakai wawancara terstruktur, dimana dalam wawancara bahan-bahan untuk wawancara sudah disiapkan secara ketat. Peneliti hanya menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*) yang telah disiapkan sesuai dengan materi peneliti. Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, narasumber dimintai pendapat dan

ide-idenya. Wawancara digunakan untuk menggali data pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 dimulai dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian. Menurut Sarwono (2006:225), cara melakukan wawancara ialah mirip dengan kalau sedang melakukan pembicaraan dengan lawan bicara. Wawancara dimulai dengan mengemukakan topik yang umum untuk membantu peneliti memahami perspektif makna yang diwawancarai.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Zuriyah (2009:168), “instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data”. Tujuan pembuatan instrumen ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum 2013 di SD Negeri 4 Krandegan. Berdasarkan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara, maka instrumen yang dipakai peneliti adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara. Dengan demikian pedoman wawancara dan pedoman observasi dibuat untuk mengukur aspek sebagai berikut:

a. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian

1) Pedoman wawancara

Pedoman wawancara berisi tentang aspek-aspek yang berkaitan dengan hal-hal yang akan diwawancarai (bapak/ibu guru sebagai narasumber). Adapun kisi-kisi pedoman wawancara penelitian ini adalah :

Pedoman Wawancara Pelaksanaan Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 di SD Negeri 4 Krandegan

Tabel 1.

No.	Aspek yang ditanyakan	Fokus pertanyaan
1.	Perencanaan pembelajaran tematik kurikulum 2013	a. Bagaimana bapak/ibu dalam menyusun silabus model pembelajaran tematik dan komponen apa saja yang terdapat di dalamnya? b. Bagaimana bapak/ibu dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran tematik kurikulum 2013? c. Langkah-langkah apa saja yang bapak/ibu gunakan untuk menentukan tema? d. Media apa saja yang bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran kurikulum 2013?
2.	Pelaksanaan pembelajaran tematik kurikulum 2013	a. Apa saja yang dilakukan bapak/ibu dalam kegiatan awal pembelajaran? b. Apa saja yang dilakukan bapak/ibu dalam kegiatan inti pembelajaran? c. Apa saja yang dilakukan bapak/ibu dalam kegiatan akhir pembelajaran?
3.	Penilaian pembelajaran tematik kurikulum 2013	a. Jenis penilaian apa yang digunakan bapak/ibu untuk menilai siswa dalam pembelajaran kurikulum 2013?

2) Pedoman observasi

Pada observasi yang akan dilakukan oleh peneliti, peneliti akan mengobservasi

pelaksanaan kurikulum 2013 di SD N 4
Krandegan.

Kisi-Kisi Observasi Pelaksanaan Proses
Pembelajaran Kurikulum 2013

Tabel 2

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Pernyataan soal	
Pelaksanaan proses pembelajaran kurikulum 2013 di SD	1. Perencanaan pembelajaran tematik kurikulum 2013	a. Kegiatan mengidentifikasi tema/subtema	1	
		b. Kegiatan merumuskan Indikator	3	
		c. Kegiatan merumuskan Tujuan Pembelajaran	2	
		d. Kegiatan Memilih Sumber Belajar	3	
	2. Pelaksanaan model pembelajaran tematik kurikulum 2013	e. Kegiatan Memilih Media Belajar	4	
		f. Kegiatan memilih Model Pembelajaran	3	
		g. Skenario Pembelajaran	3	
	3. Penilaian pelaksanaan pembelajaran tematik kurikulum 2013.	a. Kegiatan awal dalam pelaksanaan model pembelajaran awal	b. Kegiatan inti model pembelajaran tematik.	32
			c. Kegiatan akhir pelaksanaan model pembelajaran tematik.	4
			a. Kegiatan penilaian oleh guru	8
b. Kegiatan penilaian oleh siswa		b. Kegiatan penilaian oleh siswa	4	

Keabsahan Data

Keabsahan data suatu penelitian juga dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Salah satu caranya adalah dengan proses triangulasi. “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain” (Moeleong, 2006 : 330).

Keabsahan data penelitian kualitatif menggunakan istilah berbeda meliputi, *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas) (Sugiyono, 2011: 366). Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas (*credibility*) dengan melakukan triangulasi dan menggunakan bahan referensi.

Menurut Susan Stainback dalam Sugiyono (2011: 330) menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Triangulasi data yang dipakai oleh peneliti merupakan triangulasi sumber yaitu pengumpulan data dengan bermacam-macam cara pada sumber yang sama seperti yang terlihat pada gambar.

Menurut Patton (1987) dalam Moleong (2013 :

330), Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif. Menurut Miles and Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono 2011 : 337). Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (Reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verivication* (penarikan kesimpulan).

1. *Data reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari penelitian beragam, apalagi dengan memadukan beberapa teknik. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. *Data display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar teori dan sebagainya.

3. *Conclusion drawing/ verification* (penarikan kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

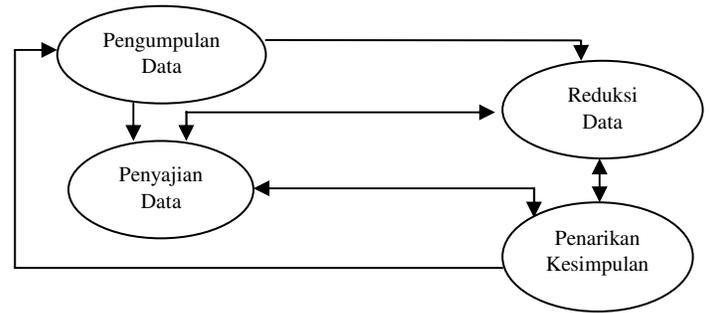
Berdasarkan pengertian di atas, dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Terdapat tiga jalur analisis data yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).

Data reduction, pada tahap ini dilakukan pemilihan tentang relevan tidaknya antara data dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian yang beragam dengan memadukan beberapa teknik. Informasi dari lapangan sebagai bahan mentah yang kemudian diringkas, disusun lebih sistematis, serta ditonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan. Setelah tahap mereduksi data selesai dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan *display data* untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-

bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan. Untuk memudahkan memperoleh kesimpulan dari lapangan, maka penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, serta hubungan antar teori.

Tahap ketiga dalam teknik analisis data menurut Miles and Huberman adalah *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan), kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Skema Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman yang dijadikan acuan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu :



Gambar 4. Skema Model Analisis Interaktif

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian dan Narasumber

a. Deskripsi Keadaan Lokasi

Lokasi yang digunakan peneliti adalah di Sekolah Dasar Negeri 4 Krandegan kecamatan Banjarnegara kabupaten Banjarnegara. Peneliti mengambil lokasi penelitian di SD tersebut, karena di SD Negeri 4 Krandegan merupakan sekolah yang masih menggunakan kurikulum 2013. Lokasi penelitian berada pada wilayah yang strategis dan mudah dijangkau. SD Negeri 4 Krandegan berada di Jalan Pemuda No.75 dekat dengan alun-alun Banjarnegara. Peneliti tidak hanya mengambil data dari kepala sekolah dan guru kelas, tetapi juga mengambil data dari pengawas SD Negeri 4 Krandegan di UPT Dikbudpora kecamatan Banjarnegara, yang beralamat di Jalan Mayjend DI. Panjaitan No. 82.

b. Profil Narasumber / Informan

Narasumber atau responden dalam penelitian ini adalah pengawas UPT Dikbudpora kecamatan Banjarnegara, kepala SD Negeri 4 Krandegan, dan guru kelas 1,2,4,dan 5 SD Negeri 4 Krandegan.

2. Analisis Data Pelaksanaan Proses Pembelajaran Kurikulum 2013

Analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Adapun pemerolehan data melalui dua teknik yaitu observasi, dan wawancara langsung dengan narasumber. Analisis yang dilakukan selama di lapangan menurut Model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011: 337) ada tiga tahap, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*) dan verifikasi (*conclusion drawing*). Data diperoleh berdasarkan tiga teknik pengumpulan yaitu dokumentasi, observasi dan wawancara. Dalam analisis ini peneliti bagi dalam perencanaan, pelaksanaan pembelajaran di kelas, dan penilaian.

a. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di SD Negeri 4 Krandegan Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara

Data mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran tematik diperoleh melalui dokumentasi, observasi dan wawancara.

1) Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi perencanaan pada kelas 1,2,4,dan 5 pada tabel 4

(terlampir), komponen pemahaman guru tentang buku pedoman guru dan buku pedoman siswa yaitu guru sudah memahami kelengkapan buku dan memahami hubungan fungsional buku pedoman guru dan buku teks pelajaran dalam proses pembelajaran dengan baik. Guru juga sudah memahami kelengkapan buku teks pelajaran dan hubungan aktifitas pembelajaran dengan sumber dan media pembelajaran.

Tahap perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 di SD Negeri 4 Krandegan sudah sesuai dengan kaidah dalam kurikulum 2013. Karena dalam pembuatan RPP sudah memenuhi komponen-komponen kurikulum 2013, yaitu identitas tema/subtema, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pemilihan sumber belajar, pemilihan media belajar, model pembelajaran, skenario pembelajaran, dan penilaian.

2) Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap penerapan yang sudah dibuat oleh guru dalam perencanaan. Dalam pembelajaran kurikulum 2013 ada tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a) Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Kelas 1 SD Negeri 4 Krandegan

Berdasarkan hasil observasi menyatakan, bahwa guru sudah melaksanakan kegiatan pendahuluan yang meliputi apersepsi dan motivasi serta penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan. Guru kelas satu sudah

menyampaikan manfaat materi pembelajaran sesuai dengan apa yang akan diajarkan pada hari itu. Selain itu, guru juga selalu menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari itu, misal kegiatan individual atau kerja kelompok.

Untuk kegiatan penutup masih belum terlihat guru dalam merefleksi dengan melibatkan peserta didik, guru juga tidak memberikan tes lisan atau tulisan di akhir pembelajaran. Karena yang dilakukan guru kelas satu pada kegiatan penutup hanya melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan kegiatan berikutnya.

b) Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Kelas 2 SD Negeri 4 Krandegan

Menurut hasil observasi tidak berbeda jauh dengan kelas satu. Pelaksanaan pembelajaran tematik kurikulum 2013 di kelas dua sudah berjalan dengan cukup baik meskipun belum maksimal. Pada kegiatan pendahuluan guru sudah melaksanakan dengan baik sesuai dengan kaidah pada kurikulum 2013 yaitu guru sudah melakukan apersepsi dan motivasi pada awal pembelajaran, hal itu dilakukan untuk memberikan semangat kepada siswa.

Guru kelas dua juga selalu menyampaikan kompetensi dan rencana kegiatan sebelum masuk pada kegiatan inti, karena itu merupakan arah kegiatan dalam mencapai tujuan pembelajaran pada hari itu. Penguasaan materi pembelajaran sudah berjalan dengan baik, guru sudah menyajikan

materi secara sistematis sesuai dengan RPP dan materi yang ada di buku siswa.

Selain itu, pada kegiatan penutup belum terlihat melakukan kegiatan refleksi bersama dengan siswa. Guru hanya melaksanakan tindak lanjut dengan arahan kegiatan berikutnya.

c) Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Kelas 4 SD Negeri 4 Krandegan

Hasil observasi menyatakan bahwa guru belum melaksanakan pembelajaran tematik kurikulum 2013 dengan baik. Hal itu terbukti dengan observasi bahwa dalam kegiatan pendahuluan guru tidak mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik, guru tidak melaksanakan kegiatan pendahuluan sesuai dengan aturan pada pelaksanaan kurikulum 2013.

Pengelolaan pembebasan materi pelajaran masih mengalami hambatan yaitu guru terlihat kebingungan dalam mengkorelasikan antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran yang lain dalam satu tema, selain itu guru sering kehabisan bahan materi saat memberikan bahan ajar di kelas, serta kurang mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.

Pada kegiatan inti dengan komponen pemahaman guru tentang penguasaan materi pelajaran, berdasarkan hasil observasi kemampuan guru dalam menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran belum terlihat. Penerapan pendekatan saintifik untuk kelas empat sudah terlaksana dengan baik.

Pada kegiatan penutup guru sudah melakukan refleksi dengan melibatkan peserta didik, pengumpulan hasil kerja sebagai bahan portofolio dan sudah melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya.

d) Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Kelas 5 SD Negeri 4 Krandegan

Pelaksanaan pembelajaran di kelas lima sudah berjalan lebih baik dibandingkan kelas empat. Pada kelas lima saat kegiatan pendahuluan belum terlihat guru mengaitkan materi pembelajaran pada hari itu dengan pengalaman peserta didik.

Setelah rencana kegiatan disampaikan, guru langsung memberi materi yang ada di buku siswa dengan metode ceramah, kemudian siswa langsung mengerjakan soal yang ada di buku siswa. Hasil observasi, menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran masih belum maksimal. Guru juga terlihat masih kebingungan dalam mengaitkan materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Metode yang sering digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas lima adalah diskusi. Selain metode diskusi, metode ceramah juga dilakukan pada kelas lima.

Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa sudah melakukan refleksi, mengumpulkan hasil kerja diakhir pertemuan, dan sudah melakukan tindak lanjut dengan memberikan arahan untuk kegiatan berikutnya.

3) Penilaian

Penilaian yang digunakan pada kurikulum 2013 yaitu penilaian autentik yang dilakukan dengan menilai per tema. Pada kriteria penilaian, guru tidak fokus pada penilaian menyeluruh semua aspek kognitif, afektif dan psikomotor anak, tetapi lebih pada pemisahan mata pelajaran yang seharusnya tidak dipermasalahkan. Guru juga sudah melaksanakan penilaian diakhir proses pembelajaran, baik lisan maupun tulisan untuk kelas 1,2,4 dan kelas 5. Pada penilaian pembelajaran kurikulum 2013, siswa dituntut untuk membuat produk pada setiap temanya, yang kemudian produk yang telah dibuat oleh siswa dipajang didinding kelas. Hasil observasi peneliti belum melihat ketersediaannya hasil belajar siswa lengkap dengan komentar dan penilaian guru dalam satu portofolio.

Pembahasan

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan pembelajaran di SD Negeri 4 Krandegan kelas 1,2,4 dan 5 sudah berjalan sesuai kaidah kurikulum 2013 yang tercantum pada permendikbud No.81A tahun 2013. Guru juga sudah mampu memahami kelengkapan buku dan memahami hubungan fungsional buku pedoman guru dan buku teks pelajaran dalam proses pembelajaran dengan baik. Guru juga sudah memahami kelengkapan buku teks pelajaran dan hubungan aktifitas pembelajaran dengan sumber dan media pembelajaran. Selain itu, Guru-guru di SD Negeri 4 Krandegan selalu melakukan langkah-langkah perencanaan dalam melakukan pembelajaran agar tidak kebingungan dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil penelitian, guru di SD Negeri 4 Krandegan sudah melaksanakan pelaksanaan pembelajaran di kelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Guru sudah melaksanakan kegiatan pendahuluan yang meliputi apersepsi dan motivasi serta penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan. Guru juga sudah menyampaikan manfaat materi pembelajaran sesuai dengan apa yang akan diajarkan pada hari itu. Selain itu, guru juga selalu menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari itu, misal kegiatan individual atau kerja kelompok. Pengelolaan pembahasan materi pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan yang ada di buku guru dan siswa.

Penerapan pendekatan saintifik sudah terlaksana dengan baik pada kelas 4 dan 5, karena saat didalam kelas sudah terlihat guru hanya mengarahkan dan siswa yang aktif, selain itu untuk kelas 4 dan 5 siswa sudah bisa diajak untuk berfikir kritis yang menjadi salah satu ciri khas dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013. Pada kegiatan penutup guru sudah melakukan refleksi dengan melibatkan peserta didik, pengumpulan hasil kerja sebagai bahan portofolio dan sudah melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya.

3. Penilaian

Menurut hasil penelitian di SD Negeri 4 Krandegan, penilaian yang dilakukan guru sudah sesuai kaidah penilaian kurikulum 2013 yaitu

penilaian autentik. Jenis penilaian autentik yang digunakan guru baik di kelas tinggi maupun rendah adalah penilaian kinerja, penilaian proyek, penilaian portofolio, dan penilaian tertulis.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SD Negeri 4 Krandegan sudah paham mengenai pembelajaran tematik kurikulum 2013. Secara umum dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pembuatan perencanaan, dari hasil observasi yang peneliti laksanakan perencanaan (RPP) dibuat oleh guru sudah sesuai dengan komponen-komponen RPP kurikulum 2013.
2. Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran guru sudah melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuatnya. Kendala yang guru alami adalah kekurangan waktu dalam pembelajaran.
3. Tahap penilaian guru mengalami kebingungan dalam melaksanakan proses penilaian, karena pada saat pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan tematik, namun dalam tahap penilaian guru harus melakukan penilaian per mata pelajaran.

Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat dipertimbangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui pembelajaran tematik kurikulum 2013.

1. Guru perlu lebih mendalami konsep dan langkah pembelajaran tematik kurikulum 2013, agar pemahaman tematik tidak hanya sebatas permukaan dan guru lebih menguasai tentang pembelajaran pada kurikulum 2013, supaya proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
 2. Perlu adanya tindak lanjut dari diklat yang telah dilaksanakan baik berupa pendampingan di tingkat kecamatan atau pun gugus. Pemerintah harus melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kurikulum 2013 baik dalam hal buku, perangkat pembelajaran dan media yang diperlukan oleh guru.
 3. KKG diharapkan mampu menjadi wadah tanya jawab dan *sharing* antar guru, jadi guru yang sudah mengikuti diklat dapat membagi pengetahuan dan pemahaman diklatnya jika memang diperlukan.
 4. Dalam hal penilaian, guru hendaknya aktif dalam mencari informasi di dinas, terkait penyusunan kisi-kisi ataupun pedoman yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan penilaian kurikulum 2013.
- Emzir.2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakkarta : Rajawali Pers.
- Ismawati, Esti. 2013. *Telaah Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta : Ombak.
- Karli,Hilda. 2014. *Perbedaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 dan Kurikulum 2013 untuk Jenjang Sekolah Dasar*. Bandung : Universitas Terbuka.
- Kemendikbud. 2014. *Panduan Teknis Penyusunan RPP di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kemendikbud.
- _____2014. *Panduan Teknis Pembelajaran dan Penilaian di SD*. Jakarta : Kemendikbud.
- _____2014. *Panduan Teknis Pembelajaran dan Penilaian di SD*. Jakarta : Kemendikbud.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2013.*Implementasi Kurikulum 2013*, Surabaya : Kata Pena.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, Bangun Setia. 2014. *Strategi Guru Dalam Menghadapi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Surakarta*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Daryanto.2014.*Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*.Yogyakarta : Gava Media.